

## BAB III

### GAMBARAN UMUM KENAGARIAN LUBUK BASUNG

#### 3.1 Monografi Nagari Lubuk Basung

##### 3.1.1 Letak Geografis Nagari Lubuk Basung

Secara geografis Nagari Lubuk Basung berada di ketinggian 40 sd 200 m di atas permukaan laut dengan banyak curah hujan 3.750 mm/Th. Suhu udara rata-rata di Nagari Lubuk Basung berada diantara 28 sd 32°C. Luas Nagari Lubuk Basung adalah 11.340 Ha dengan batas wilayah :

Sebelah Utara : Kecamatan IV Nagari

Sebelah Selatan : Nagari Geragahan

Sebelah Barat : Nagari Kampung Pinang

Sebelah Timur : Kecamatan Tanjung Raya

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam, Data Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Semester -1 Tahun 2017, Kecamatan Lubuk Basung 2017, Data Agregat Kependudukan Per Nagari Berdasarkan Pekerjaan)

##### 3.1.2 Orbitasi Nagari Lubuk Basung

Orbitasi (Jarak dari pusat Pemerintahan) Nagari Lubuk Basung dari Pusat Pemerintahan Kecamatan jaiu sekitar 10 KM, dari Pusat Pemerintahan Kabupaten sekitar 5 KM dan dari Pusat Pemerintahan Provinsi sekitar 120 KM (Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam, Data Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Semester -1 Tahun 2017, Kecamatan Lubuk Basung 2017, Data Agregat Kependudukan Per Nagari Berdasarkan Pekerjaan).

#### 3.2 Kehidupan Sosial dan Mata Pencaharian

##### 3.2.1 Jumlah Penduduk

Nagari Lubuk Basung berada di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Jumlah penduduk Nagari Lubuk Basung berjumlah 47.064 jiwa. Yang terdiri dari 23.781 Laki-laki dan 23.283 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah penduduk Nagari Lubuk Basung

No	Nagari	Jumlah Penduduk		Jumlah KK	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Jiwa
		Laki-laki	Perempuan			
	Lubuk Basung	23.781	23.283	12.467	34.597	47.064

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam, Data Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Semester -1 Tahun 2017, Kecamatan Lubuk Basung 2017, Data Agregat Kependudukan Per Nagari Berdasarkan Pekerjaan)

### 3.2.2 Umur

Tabel 2. Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung menurut Kelompok Umur tahun 2017

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
1	0-11 Bln	3.567	3.656	7.223	
2	1-4 Thn	3.972	4.006	7.978	
3	5-6 Thn	2.768	2.556	5.324	
4	7-12 Thn	2.698	2.702	5.400	
5	13-15 Thn	11.568	1.268	2.836	
6	16-18 Thn	1.295	1.308	2.603	
7	19-25 Thn	1.396	1.526	3.058	
8	26-34 Thn	1.396	1.367	2.763	
9	35-44 Thn	781	702	1.581	
10	50-54 Thn	1.757	1.780	3.517	
11	55-59 Thn	898	905	1.803	
12	60-64 Thn	498	386	884	
13	65-69 Thn	685	725	1.410	
14	➤ 70 Thn	358	326	684	
	Jumlah	23.781	23.283	47.064	

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam, Data Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Semester -1 Tahun 2017, Kecamatan Lubuk Basung 2017, Data Agregat Kependudukan Per Nagari Berdasarkan Pekerjaan)

### 3.2.3 Mutasi Penduduk

Pada tahun 2017 angka kelahiran Penduduk Nagari Lubuk Basung tercatat 132 orang dan yang meninggal tercatat 691 orang. Sedangkan

penduduk yang datang tercatat sebanyak 26 KK dan jumlah penduduk yang pindah tercatat 600 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

#### Mutasi Penduduk

- Datang : 26 KK
- Pindah : 600 orang
- Lahir : 132 orang
- Meninggal : 691 orang (sumber : Nagari Lubuk Basung)

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam, Data Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Semester -1 Tahun 2017, Kecamatan Lubuk Basung 2017, Data Agregat Kependudukan Per Nagari Berdasarkan Pekerjaan)

#### 3.2.4 Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Lubuk Basung

Masyarakat Nagari Lubuk Basung memiliki beraneka ragam mata pencaharian. Adapun rincian pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Nagari Lubuk Basung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Daftar Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Lubuk Basung

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	9.236
2	Mengurus Rumah Tangga	7.365
3	Pelajar/Mahasiswa	9.064
4	Pensiunan	491
5	Pegawai Negeri Sipil	1.746
6	TNI	23
7	Kepolisian RI	156
8	Perdagangan	159
9	Petani/Pekebun	2.076
10	Peternak	8
11	Nelayan/Perikanan	7
12	Industri	2
13	Konstruksi	2
14	Transportasi	25
15	Karyawan Swasta	807
16	Karyawan BUMN	51
17	Karyawan BUMD	29
18	Karyawan Honorer	502
19	Buruh Harian Lepas	200
20	Buruh Tani Perkebunan	308

21	Buruh Peternakan	3
22	Buruh Perikanan	1
23	Pembantu Rumah Tangga	7
24	Tukang Cukur	2
25	Tukang Listrik	1
26	Tukang Batu	36
27	Tukang Kayu	29
28	Tukang Las Pandai Besi	12
29	Tukang Jahit	46
30	Tukang Gigi	4
31	Penata Rias	2
32	Penata Rambut	1
33	Mekanik	16
34	Tabib	1
35	Imam Masjid	8
36	Wartawan	5
37	Ustadz Mubaligh	3
38	Juru Masak	1
39	Bupati	1
40	Anggota DPRD Kab Kota	3
41	Dosen	11
42	Guru	411
43	Pengacara	6
44	Arsitek	1
45	Konsultan	2
46	Dokter	14
47	Bidan	35
48	Perawat	53
49	Apoteker	3
50	Penyiar Televisi	1
51	Pelaut	10
52	Peneliti	3
53	Sopir	253
54	Pialang	5
55	Paranormal	1
56	Pedagang	320
57	Perangkat Desa	7
58	Kepala Desa	2
59	Wiraswasta	5.367
60	Lainnya	2
Jumlah		36.930

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam, Data Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Semester -1

Tahun 2017, Kecamatan Lubuk Basung 2017, Data Agregat Kependudukan Per Nagari Berdasarkan Pekerjaan)

### **3.3 Adat Istiadat, Pendidikan dan Kehidupan Beragama**

#### **3.3.1 Adat Istiadat dan Kelembagaan Nagari Lubuk Basung**

Adat istiadat yang masih bertahan di Nagari Lubuk Basung terdapat dalam hal pernikahan dan kewarisan. Adapun yang menjadi faktor penyebab berkurangnya nilai adat istiadat di daerah Nagari Lubuk Basung adalah faktor heterogen masyarakat. Situasi yang telah berkembang dari suasana pedesaan menjadi suasana perkotaan menjadikan masyarakat telah kurang bersosialisasi karena di sibukkan dengan urusan pemerintahan, perdagangan, kesehatan ataupun pertanian. Akibatnya para generasi muda tidak memperhatikan, mempelajari atau bahkan melaksanakan adat yang biasanya dilaksanakan di nagari tersebut.

Adapun dalam hal tertentu seperti pernikahan dan kewarisan masih dilaksanakan sesuai dengan adat istiadat yang berlaku di nagari tersebut. Terkait adat istiadat pernikahan yang berlaku di Nagari Lubuk Basung adalah terfokus kepada pihak perempuan. Dalam hal pernikahan yang lebih aktif berperan adalah pihak perempuan. Fokus dalam pelaksanaan pernikahannya adalah keluarga perempuan yang dalam hal ini mamak pusako pihak perempuan pergi ke mamak pusako pihak laki-laki untuk menyampaikan maksudnya yaitu mengikat pernikahan. Apabila mamak pusako pihak laki-laki menerima maka barulah mamak adat masing-masing pihak mengikat tando (terjadinya peminangan).

Maksud mengikat tando adalah memberikan sesuatu atau tanda bahwa sudah terjadi peminangan antar dua keluarga. Biasanya 'tando' ini berupa setengah emas atau seemas. Namun apabila terjadi salah satu pihak membatalkan janji peminangan tersebut, maka pihak membatalkan harus mengganti harga 'tando' tadi. Ganti rugi terhadap pembatalan perjanjian tersebut adalah dua kali lipat dari jumlah 'tando' yang diberikan. Jadi pihak yang membatalkan akan menanggung resiko dari pembatalan perjanjian

tersebut, dan ganti rugi 'tando' tadi, diberikan kepada pihak yang dirugikan akibat pembatalan tersebut. Namun apabila pernikahan lanjut, maka ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh pihak keluarga perempuan seperti sesi menjemput mempelai laki-laki dan ada juga 'menjalang mintuo' artinya bermalam di rumah keluarga laki-laki 3 hari setelah pesta pernikahan.

Adapun dalam hal kewarisan masyarakat Nagari Lubuk Basung masih berpegang pada kebiasaan yang telah turun menurun mereka lakukan. Seperti dalam hal harta pusaka tinggi, yang menguasai perihal harta tersebut adalah pihak perempuan. Laki-laki tidak berwenang dalam penguasaan terhadap harta pusaka tinggi tersebut. Dalam hal pembagian harta warisan, masyarakat masih berpegang kepada pembagian kepada anak perempuan masih lebih banyak kepada anak perempuan. Sedangkan anak laki-laki sedikit mendapatkan pembagian harta warisan dan bahkan terkadang anak laki-laki tidak mendapatkan harta warisan. Pembagian seperti ini tidak sesuai dengan al-Quran dan hadis yang seharusnya pembagian anak laki-laki adalah 2 kali dari perempuan, artinya 1 orang anak laki-laki mendapatkan bagian 2 orang anak perempuan, sedangkan yang terjadi malah sebaliknya. Hal ini sangat bertentangan dengan yang diperintahkan oleh Allah dalam al-Quran. Biasanya untuk menghindari terjadinya perselisihan dalam keluarga, orang tua perempuan lebih sering melakukan pembagian harta melalui cara hibah kepada anaknya, artinya ketika orang tua tersebut masih hidup harta sudah dibagikan dan dapat dinikmati oleh anaknya tersebut.

Namun yang menjadi kebiasaan adalah dalam pelaksanaan hibah tersebut yang mendapatkan harta hibah lebih banyak adalah anak perempuan dibandingkan anak laki-laki, bahkan terkadang anak laki-laki tidak mendapatkan harta hibah. Hal demikian tidak ada pertentangan oleh masyarakat disekitarnya karena dianggap cara demikian adalah cara terbaik dalam pembagian harta agar tidak terjadi perselisihan dikemudian hari. Adapun faktor terlaksananya hal demikian adalah sistem yang dianut oleh masyarakat di nagari tersebut, yaitu sistem Matrilineal menurut Ibu. Jadi

perempuan lebih berhak dibanding laki-laki. Karena memang laki-laki di Minangkabau lebih suka merantau dibanding berdiam diri di kampung sendiri. Oleh sebab itu penguasaan harta lebih dipercayakan kepada pihak perempuan.

Nagari Lubuk Basung dalam hal adat istiadat memiliki beberapa kelembagaan yang mengawasi jalannya proses nagari tersebut. Adapun lembaga-lembaga tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Lembaga Adat Nagari Lubuk Basung

No	Nama Sarana	Jumlah
1	BAMUS	11
2	KAN	21
3	MUI Nagari	33
4	Parik Paga	66
5	Bundo Kandung	77
6	LPMN	36
7	TP-PKK	38
8	TKPK Nagari	17

(Sumber : Tabel Profil Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam)

### 3.3.2 Sarana Bidang Pendidikan di Nagari Lubuk Basung

Nagari Lubuk Basung dalam hal pendidikan memiliki beberapa sarana pendidikan penunjang yaitu:

Tabel 5. Sarana Pendidikan Nagari Lubuk Basung

No	Nama Sarana	Jumlah
1	PAUD/PKBM	12/3
2	TK/PA	13/3
3	SD	28
4	SLTP Sederajat	5
5	MTsN	2
6	SMA/MAN	3/1
7	SMK Negeri	1
8	SMK Swasta	1
9	Perguruan Tinggi (PT)	1

(Sumber : Tabel Profil Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam)

Tingkat pendidikan masyarakat di Nagari Lubuk Basung beraneka ragam sesuai dengan tingkat ekonomi masyarakatnya. Bisa dikatakan pendidikan di Nagari Lubuk Basung sudah menjadi prioritas penting untuk didapatkan. Mayoritas tingkat pendidikan masyarakat didominasi oleh tamatan S1, SMK/SMA, dan yang paling rendah adalah SD. Rata-rata masyarakat tidak ada yang tidak bersekolah. Adapun yang paling rendah tingkatan sekolah yang dijalani adalah tingkat SD. Hampir jarang masyarakat yang tidak bersekolah kecuali berhenti di tengah jalan. Jadi dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Nagari Lubuk Basung adalah kebanyakan tamatan sarjana dan yang paling rendah adalah tamatan SD. Adapun tingkat pendidikan masyarakat yang ada di Nagari Lubuk Basung yaitu:

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Lubuk Basung

No	Tingkatan	Jumlah
1	Pra Sekolah	3.386
2	SD/Sederajat	4.277
3	SLTP/Sederajat	2.316
4	SLTA/Sederajat	2.475
5	Perguruan Tinggi	26.476
6	Jumlah	38.930

(Sumber: Tabel Profil Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam)

### 3.3.3 Sarana Bidang Keagamaan

Nagari Lubuk Basung dalam hal keagamaan, tidak terlepas dengan perbedaan agama yang dianut masyarakat di Nagari tersebut. Namun dalam hal keberagaman agama yang dianut, sarana masyarakat dapat beribadah hanya terbatas pada sarana dalam agama Islam saja karena mayoritas agama yang dianut di Nagari Lubuk Basung adalah pemeluk agama Islam. Adapun sarana ibadah yang ada di Nagari Lubuk Basung yaitu:

Tabel 7. Sarana dalam Keagamaan Nagari Lubuk Basung

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Masjid	48
2	Mushala	55



(Sumber : Tabel Profil Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam)

Nagari Lubuk Basung memiliki masyarakat yang menganut berbagai macam agama. Dilihat dari jumlah masyarakat yang menganut berbagai macam agama tersebut, yang menjadi mayoritas masyarakat memeluk agama Islam, sedangkan agama yang lain menjadi agama minoritas. Adapun jumlah penduduk penganut berbagai macam agama tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8. Jumlah Masyarakat Penganut Agama di Nagari Lubuk Basung

No	Agama	Jumlah
1	Islam	38.749
2	Kristen	156
3	Katholik	19
4	Hindu	6
5	Budha	0
6	Konghuchu	0
7	Lainnya	0

(Sumber : Tabel Profil Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam)

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**